



Akselerasi Keterampilan (Psikomotor) Calon Guru Sekolah Dasar: Pemanfaatan Simulasi Kasus Nyata Berbasis Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP)

Daud Kaigere¹, Alim Mutaqin², Abdul Karim³, Martijn van Driel⁴, Okky Riswandha Imawan^{5*}

^{1,2,3,5}Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia

⁴Albeda College, Rotterdam, Belanda

*Corresponding author: okkyriswandhaimawan@gmail.com

Info Artikel

Diterima 15-03-2026

Direvisi 25-04-2026

Revisi diterima 30-05-2026

Abstrak

Kesenjangan terbesar dalam mencetak calon pendidik di perguruan tinggi adalah tingginya asupan teoretis yang tidak diimbangi dengan simulasi penanganan kasus nyata di ruang kelas. Bagi calon guru, kurangnya pengalaman praktis sering kali memicu kegagalan dalam menyederhanakan materi yang kompleks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintervensi kelemahan tersebut melalui penerapan Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP) yang dilengkapi dengan metode simulasi. Kegiatan ini melibatkan 61 mahasiswa program studi PGSD Universitas Cenderawasih. Evaluasi program menerapkan metode campuran (mixed-method). Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif (pre-test/post-test), sementara evaluasi kualitatif dieksekusi secara murni menggunakan instrumen analitik Computer-Assisted Qualitative Data Analysis (LONTAR). Hasil evaluasi kognitif menunjukkan peningkatan konsisten, di mana Mean bergerak dari 3,87 (SD=1,02) menjadi 4,57 (SD=0,50), diiringi skor kepuasan 4,90 dari 5,00. Melalui penelusuran jejak audit (evidence trail) pada tema keterampilan psikomotorik, terindikasi secara kuat bahwa penggunaan klip visual dan simulasi kasus nyata dalam pelatihan BPKP berhasil membongkar kompleksitas pedagogik menjadi struktur yang mudah dipahami. Calon guru berhasil mengakuisisi keterampilan teknis mengajar (how-to-teach), sebuah kompetensi praktis yang sangat esensial untuk mengkompensasi kurangnya jam terbang pendidik pemula di sekolah dasar wilayah pedalaman.

Kata Kunci: BPKP; Calon guru Sekolah Dasar; Kasus nyata; Keterampilan;

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Cara Mengutip: Kaigere, D., et al. (2026). Akselerasi Keterampilan (Psikomotor) Calon Guru Sekolah Dasar: Pemanfaatan Simulasi Kasus Nyata Berbasis Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP). *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 5(2), 406-415, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v5i2.2194>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Dunia pendidikan dasar menuntut lebih dari sekadar penguasaan materi konseptual (kognitif); ia membutuhkan eksekusi pengajaran (psikomotorik) yang sangat presisi (Martono & Aloysus, 2025). Salah satu patologi utama dalam sistem pendidikan dasar kita adalah kenyataan bahwa tidak semua calon guru yang menguasai teori dengan baik, mampu mempraktikkan strategi pengajaran yang terstruktur dan menarik bagi siswa. Guru pemula atau mahasiswa calon pendidik sering kali menjadi titik lemah dalam keberhasilan pembelajaran karena mereka gagap menghadapi realitas kelas yang dinamis, atau gagal menyederhanakan instruksi agar dapat dicerna oleh nalar anak usia dini (Loly, 2024; Purwanto et al., 2024). Kondisi ini semakin kritis di wilayah dengan kesenjangan infrastruktur seperti Papua, di mana disorientasi metodologis dapat memicu burnout dan kelelahan mental bagi guru yang baru bertugas (Filtri et al., 2025; Gabales et al., 2025; Mayano, 2022).

Untuk mereduksi kelemahan struktural pada tahap pra-jabatan ini, pengabdian masyarakat ini menghadirkan intervensi strategis melalui metode Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP) yang dirancang oleh Marthijn van Driel dan tim. Keunggulan komparatif BPKP tidak hanya terletak pada konten kearifan lokalnya, melainkan pada ekosistem pelatihannya yang memanfaatkan observasi klip visual kelas awal serta penyajian simulasi interaktif (Van Driel, 2012a, 2012c, 2012d, 2012b, 2012e, 2012f). Klip dan simulasi ini difungsikan untuk mendemonstrasikan secara nyata bagaimana seorang guru seharusnya berinteraksi, memandu, dan mengelola atensi siswa di kelas (Rukayah et al., 2025). Pembelajaran berbasis simulasi dan pengalaman visual ini terbukti krusial dalam memperkuat kecerdasan kinestetik dan kesiapan pedagogik praktis pendidik muda (Kersting, 2025; Lailiyah & Islami, 2025).

1.2 Solusi dan Target

Kebaruan (novelty) dari riset pengabdian ini adalah evaluasi langsung berbasis data komputasional terhadap transformasi keterampilan psikomotorik peserta pasca-pelatihan. Analisis diarahkan untuk memvalidasi secara empiris sejauh mana metode simulasi kasus nyata yang disajikan oleh tim pengabdian mampu memberikan keterampilan teknis (know-how) yang menambal minimnya pengalaman praktis calon guru. Hal ini menjadi sangat fundamental untuk memastikan bahwa penjelasan teoretis yang rumit dapat direduksi menjadi taktik pedagogik yang benar-benar aplikatif (Askar et al., 2026; Putra et al., 2025).

2. Metode Pengabdian

Intervensi aplikatif (24-25 Februari 2026) ini diikuti oleh 61 mahasiswa FKIP Universitas Cenderawasih. Instrumen kuantitatif berupa uji kognisi (pre-test/post-test) dan kuesioner evaluasi (skala 5 poin) digunakan untuk menyajikan metrik keberhasilan transfer ilmu. Analisis inti bersifat kualitatif terkomputasi menggunakan perangkat lunak LONTAR. Evaluasi difokuskan secara eksklusif pada ekstraksi tematik untuk kluster "KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)". Rantai pembuktian dibangun melalui identifikasi verbatim partisipan, memastikan klaim peningkatan know-how (keterampilan teknis) didukung oleh data primer yang valid.

Pendekatan evaluasi pada pengabdian ini menggunakan metode campuran (mixed-method) untuk memastikan objektivitas. Secara kuantitatif, instrumen yang digunakan meliputi tes kognitif (pre-test dan post-test) dan kuesioner evaluasi berskala Likert (1-5), yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD).

Secara kualitatif, evaluasi bersandar pada analisis berbantuan komputasi menggunakan sistem perangkat lunak LONTAR. Fokus metodologis kualitatif diisolasi secara khusus pada ekstraksi Buku Kode (Codebook) untuk domain tema "KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)". Dalam standar audit kualitatif, instrumen Codebook digunakan untuk menyajikan rantai pembuktian (Chain of Evidence) yang menghubungkan klaim keberhasilan program dengan kutipan verbatim dari sumber data asli partisipan. Pendekatan rigid ini diaplikasikan untuk menjamin bahwa penyimpulan dampak pelatihan terbebas dari bias subjektif maupun asumsi overclaim peneliti.

2.1 Tempat dan Waktu

Pengabdian berupa Intervensi aplikatif ini dilaksanakan di Universitas Cenderawasih pada tanggal 24-25 Februari 2026.

2.2 Khalayak Sasaran

Pengabdian ini diikuti oleh 61 mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Cenderawasih.

2.3 Indikator Keberhasilan

Secara kuantitatif, indikator keberhasilan fundamental dari program pengabdian ini diukur melalui tiga metrik absolut: (1) Tingkat partisipasi yang mencapai 100% (N=61 mahasiswa PGSD), (2) Peningkatan signifikansi kognitif yang terukur dari hasil Pre-test (Mean 3,87; SD=1,02) menuju Post-test (Mean 4,57; SD=0,50) yang merepresentasikan pemerataan asimilasi keilmuan, serta (3) Indeks kepuasan penyelenggaraan program yang menyentuh angka sangat tinggi, yakni 4,90 dari skala 5,00.

Secara kualitatif, indikator keberhasilan psikomotorik pada PKM ini adalah akuisisi keterampilan teknis (how-to-teach) guna menambal minimnya jam terbang peserta. Keberhasilan ini dibuktikan melalui ekstraksi Buku Kode (Codebook) LONTAR pada ranah 'Keterampilan', di mana mahasiswa secara empiris mengakui bahwa pemanfaatan simulasi

kasus nyata dalam pelatihan telah berhasil menyederhanakan kerumitan teori pedagogik menjadi taktik pengajaran yang aplikatif.

2.4 Metode Evaluasi

Metode evaluasi kuantitatif pada program pengabdian ini menggunakan pendekatan pre-experimental design berupa tes kognitif berpasangan (pre-test dan post-test) yang diberikan kepada 61 mahasiswa partisipan. Selain itu, evaluasi tingkat penerimaan dan kebermanfaatan program diukur menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert 5 poin. Seluruh data numerik ini dikuantifikasi menggunakan uji statistik deskriptif untuk mencari tendensi sentral (nilai Mean) dan sebaran data (Standar Deviasi) guna memastikan validitas dan pemerataan transfer keilmuan pasca-intervensi.

Evaluasi kualitatif dalam pengabdian ini difokuskan secara eksklusif pada metode analisis Buku Kode (Codebook) berbantuan software LONTAR, dengan isolasi pada domain tema 'Keterampilan (Psikomotor)'. Metode ini bertugas membangun Rantai Pembuktian (Chain of Evidence) yang menghubungkan keberhasilan penggunaan klip simulasi kasus nyata dengan pernyataan empiris partisipan, sehingga evaluasi peningkatan know-how teknis pengajaran terbebas dari overclaim.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Keberhasilan sebuah pengabdian dalam ranah keterampilan pedagogik tidak dapat diklaim tanpa adanya validasi data empiris yang menunjukkan bahwa materi simulasi tersebut telah dikuasai dengan baik oleh peserta. Berdasarkan evaluasi instrumen sebelum dan sesudah pelatihan, program ini mencatatkan peningkatan pemahaman pedagogik yang solid dan konsisten (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Partisipan (N=61)

Ranah Penilaian	Pre-test (Mean)	Pre-test (SD)	Post-test (Mean)	Post-test (SD)
Kognitif	3,87	1,02	4,57	0,50
Afektif	26,07	3,01	26,39	2,47
Psikomotorik	6,10	0,79	6,26	0,48

Pergeseran Mean kognitif dari 3,87 menjadi 4,57 yang dibarengi dengan penyusutan drastis pada rentang Standar Deviasi (dari 1,02 menjadi 0,50) mengindikasikan terjadinya asimilasi pengetahuan dan keterampilan yang merata di antara 61 partisipan. Keberhasilan pemerataan ini berbanding lurus dengan tingginya skor kepuasan peserta terhadap kualitas pelatihan (Tabel 2).

Tabel 2. Skor Evaluasi Kepuasan Partisipan (Skala 1-5)

Indikator Kepuasan	Skor Rata-rata (Mean)
Relevansi Materi BPKP	4,92
Kepakaran Narasumber	4,88
Fasilitas dan Pelaksanaan	4,90
Rata-rata Keseluruhan	4,90

Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,90 menunjukkan penerimaan yang sangat positif. Untuk memahami aspek fundamental di balik tingginya relevansi materi tersebut, analisis dilanjutkan dengan membedah pengakuan partisipan terkait keterampilan teknis (psikomotorik) yang mereka akuisisi.

Secara keseluruhan kegiatan PKM berjalan dengan baik. PKM ini dilaksanakan selama dua hari, yakni pada 24 dan 25 Februari 2026. Jadwal tersebut disusun agar peserta dapat mempelajari materi secara lebih terstruktur dan mendalam. Pada hari pertama, kegiatan dibuka pukul 09.00 WIT oleh Dekan FKIP. Setelah pembukaan, Bapak Martijn van Driel menyampaikan materi Literasi Kontekstual yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian tugas. Agenda hari pertama berakhir pukul 15.00 WIT.



Gambar 1. Pemateri Menjelaskan Materi Menggunakan Media Gambar dan Power Point

Hari kedua dimulai pukul 08.00 WIT dengan penyampaian materi Numerasi Kontekstual oleh narasumber yang sama. Setelah sesi diskusi selesai, peserta mendapatkan tugas yang berhubungan dengan buku karya Bapak Martijn van Driel. Kegiatan ditutup secara resmi pukul 15.00 WIT oleh Dekan FKIP. Penutupan juga diisi dengan penyerahan buku kepada perpustakaan PGSD FKIP dan pemberian cenderamata kepada narasumber. Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama dan perpisahan.

Gambar 2 menunjukkan momen penyerahan buku BPKP oleh pemateri kepada panitia dan peserta sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan wawasan dan literasi peserta. Penyerahan buku ini tidak hanya menjadi simbol apresiasi, tetapi juga mencerminkan komitmen pemateri dalam berbagi pengetahuan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh tambahan referensi yang relevan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Pemateri Memberikan/menyumbangkan Buku BPKP kepada Panitia dan Peserta

Secara keseluruhan, kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan. Narasumber dari Belanda memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan mutu diskusi ilmiah dan praktik. Tidak terdapat gangguan yang berarti selama pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama dan koordinasi yang baik di antara seluruh pihak. Laporan ini menjadi dasar dalam menilai keberhasilan program dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dialokasikan.

3.2 Pembahasan

Akuisisi Keterampilan Psikomotorik melalui Simulasi

Algoritma sistem LONTAR berhasil mengekstrak entitas wacana pada tema KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR), yang merepresentasikan transformasi mahasiswa dari sekadar "mengetahui teori" menjadi "mengetahui cara melakukan" (know-how). Validasi objektif atas klaim ini dibuktikan secara absolut melalui penelusuran evidence trail dari PESERTA_27:

"hal yang paling berkesan adalah saat simulasi kasus nyata yang membuat penjelasan kompleks jadi lebih mudah dipahami, ini adalah pengalaman luarbiasa yang saya ikut."

Dari kacamata strategi instruksional, kutipan empiris ini mengandung bobot analisis yang amat tinggi. Frasa "simulasi kasus nyata yang membuat penjelasan kompleks jadi lebih mudah dipahami" menegaskan bahwa BPKP berhasil mendemistifikasi kerumitan teori pendidikan. Pendekatan simulasi menghindarkan calon guru dari kebingungan kognitif, memberikan mereka model percontohan visual mengenai langkah-langkah praktis dalam menangani siswa (Seran et al., 2025; Widiana, 2022). Pembelajaran terapan berbasis media interaktif semacam ini sangat krusial dalam memperkuat kesiapan mahasiswa untuk

mentransfer konsep ke dalam tindakan pedagogik di ruang kelas yang sebenarnya (Suciati et al., 2023; Waller et al., 2020).

Kompensasi Kelemahan Guru Pemula melalui Standardisasi Taktis

Lebih jauh, hasil audit kualitatif membuktikan bahwa intervensi ini secara faktual berpotensi menyelesaikan tantangan "kurang pengalaman" yang sering menghambat kepercayaan diri mahasiswa PGSD menjelang praktik lapangan (Ginangjar et al., 2025). Standardisasi taktis dan kejelasan simulasi yang dibawa oleh BPKP bertindak sebagai instrumen kompensasi atas minimnya jam terbang peserta. Hal ini secara konsisten terekam pada pengakuan PESERTA_50 pasca-kegiatan:

"sangat bagus dan mudah di pahami materi dan cara mengajar sebagai guru sd"

Penegasan mengenai penguasaan "cara mengajar sebagai guru SD" merupakan indikator empiris bahwa BPKP telah tepat sasaran. Bagi guru pemula yang akan ditempatkan di sekolah terpencil, memiliki kerangka kerja atau "rel" yang jelas amatlah esensial untuk mencegah disorientasi karir saat berhadapan dengan kompleksitas di lapangan (Raspatiningrum et al., 2025; Werang et al., 2016). Metode simulasi ini diindikasikan mampu menjamin bahwa proses pembelajaran dasar akan tetap berjalan pada koridor standar dan terstruktur, meskipun diampu oleh tenaga pendidik yang masih berada pada tahap awal pengembangan profesionalisme mereka (Dahlan et al., 2025).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan simulasi kasus nyata melalui Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP) berpotensi kuat mengakselerasi kesiapan dan keterampilan psikomotorik mahasiswa calon pendidik. Evaluasi statistik deskriptif membuktikan peningkatan pemahaman yang terukur secara merata, dengan skor kepuasan penyelenggaraan menyentuh angka 4,90 dari skala 5,00. Analisis audit kualitatif menggunakan perangkat lunak LONTAR secara tegas mengonfirmasi bahwa metode pelatihan ini berhasil menyederhanakan kerumitan teori pedagogik menjadi taktik pengajaran yang mudah dieksekusi. Kehadiran simulasi dan model observasi langsung memberikan kompensasi strategis bagi pendidik pemula yang belum memiliki pengalaman lapangan. Inovasi strategi pembelajaran ini merupakan instrumen esensial untuk menjamin setiap calon guru di pedalaman Papua memiliki kecakapan teknis yang mumpuni saat mereka terjun langsung mengelola kelas dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Cenderawasih, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penghargaan akademik yang mendalam juga kami dedikasikan kepada Bapak Martijn van Driel, pakar pendidikan dari Belanda, atas dedikasi dan transfer keilmuannya melalui Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP) yang menjadi instrumen utama dalam transformasi pedagogik calon pendidik dasar di Tanah Papua.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menegaskan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam proses penyusunan artikel ini. Seluruh pendanaan, tahapan intervensi pengabdian, evaluasi, hingga ekstraksi data untuk penulisan manuskrip ini murni digerakkan oleh prinsip objektivitas ilmiah demi peningkatan mutu literasi dan numerasi pendidikan dasar.

Referensi

- Askar, Asrowi, & Yamtinah. (2026). Development of Interactive Learning Media on Science Learning Outcomes of Junior High School Students in Papua. *EduMatSains Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 10(3), 89–109. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v10i3.7558>
- Filtri, H., HARDI, H., & Hasanah, N. (2025). Teachers' well-being and mental health in Indonesia: Does work-related stress mediate the relationship? *Research and Development in Education (RaDEn)*, 5(2), 1174–1188. <https://doi.org/10.22219/raden.v5i2.42607>
- Gabales, Y., Mariquit, C. M., Carba, K., Badonio, E. M., Cardeño, J., Abrenica, A. M., Velos, J., Tabanao, A., Pelegrino, R., Gallosa, M., Languita, J., Dagooc, C. M., Tapales, E., & Cabello, C. A. (2025). Remote Teaching Realities of Newly Hired Teachers: A Phenomenology. *Psychology and Education A Multidisciplinary Journal*, 42(9), 1217–1239. <https://doi.org/10.70838/pemj.420902>
- GINANJAR, A. Y., ANISAH, A. S., MUNGGARAN, S. W., & LESTARI, P. A. (2025). Authentic Assessment for Holistic Learning: Evaluating the Implementation of Formative Practices in Indonesian CBE Classrooms. *Eduscape Journal of Education Insight*, 3(3), 188–203. <https://doi.org/10.61978/eduscape.v3i3.1013>
- Kersting, M. (2025). Embodied Meta-Cognition: Supporting Teacher Awareness and Strategic Use of Embodied Resources in Science Education. *Research at the University of Copenhagen (University of Copenhagen)*. <https://www.asera.org.au/wp-content/uploads/2025/07/ASERA56-Program-FINAL-V3.pdf>
- Lailiyah, F., & Islami, N. N. (2025). Implementation of the Outdoor Learning Method in Social Science Subjects at Asa Cendekia Junior High School. *Antroposen Journal of Social Studies and Humaniora*, 4(1), 68–85. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v4i1.12439>
- LOLY, S. (2024). PENGEMBANGAN e-LKPD BERBASIS ETNO-SiMaYang KAIN TAPISLAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILANBERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK. *Digilib Repository Unila (Lampung University)*. [http://digilib.unila.ac.id/85980/1/ABSTRAK_LOLY_SUWANDANI - Loly Suwandani.pdf](http://digilib.unila.ac.id/85980/1/ABSTRAK_LOLY_SUWANDANI_Loly_Suwandani.pdf)
- Martono, D., & Aloysus, S. (2025). Development of E-LKPD Guided Inquiry Web Augmented Reality Biodiversity Material Based on Nepenthes Variation to Improve Critical Thinking Abilities and Psychomotor Skills of E-phase students. *Journal Of World Science*, 4(8), 1095–1109. <https://doi.org/10.58344/jws.v4i8.1486>
- Mayano, D. G. (2022). Mental Workload, Psychosocial Needs and Mental Welfare of Public Schools Grade VI Advisers in Santa Rosa City, Laguna. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7338609>
- Purwanto, P., Dwiyanto, F. A., & Uriu, W. (2024). Development of MOOC content with STEM approach and its influence on students' geographical literacy. *Jurnal Pendidikan Geografi*

- Kajian Teori Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 29(1).
<https://doi.org/10.17977/um017v29i12024p60-77>
- Putra, P., Ilias, M. F., Hartono, R., Burhanuddin, B., Saputra, N., & Barsihanor, B. (2025). Digital Literacy as a Transformative Framework for Character Education: A Case Study in Madrasah Ibtidaiyah. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 33–51. <https://doi.org/10.31538/nzh.v9i1.429>
- R, M. D., Samsuri, S., Malihatun, E., Morisson, B., Abdurrohman, A., Basyit, A., & Mad'ali, M. (2025). Teachers' motivation in developing quality learning in rural schools in Indonesia. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1597989>
- Raspatiningrum, L., Rubai'ah, S., Nugraha, R. S., Shodikin, R., & Gorni, R. L. (2025). Teacher Retention in Rural Indonesian Schools: An Interpretative Phenomenological Analysis of Career Disorientation and Commitment. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 6(3), 626–650. <https://doi.org/10.51454/jet.v6i3.641>
- Rukayah, S., Sajdah, M., & Himawati, R. (2025). Strengthening Religious Moderation through Learning Media Innovation in High Schools. *JISEI Journal of Islamic Studies and Educational Innovation*, 1(2), 239–255. <https://doi.org/10.61094/jisei.v1i2.58>
- Seran, E. Y., Awang, I. S., Serani, G., Tuah, Y. A. E., & Marganingsih, A. (2025). Perceptions of Dayak culture and education practitioners on project-based learning in primary education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 20(1), 252–263. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v20i1.21019>
- Suciati, R., Kumalasari, D., & Setiawan, J. (2023). Instilling Nationalism Values Through History Learning for Grade XI Students. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(1), 135–144. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i1.52502>
- Van Driel, M. et al. (2012a). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 1, semester 1 (Edisi III)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Van Driel, M. et al. (2012b). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 1, semester 2 (Edisi III)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Van Driel, M. et al. (2012c). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 2 semester 1 (Edisi II)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Van Driel, M. et al. (2012d). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 2 semester 2 (Edisi II)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Van Driel, M. et al. (2012e). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 3 semester 1 (Edisi I)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Van Driel, M. et al. (2012f). *Buku paket kontekstual Papua: Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas 3 semester 2 (Edisi I)*. Yayasan Kristen Wamena.
- Waller, S. K., Waller, L., Mpofu, V., & Kurebwa, M. (2020). Education at the Intersection of Globalization and Technology. *IntechOpen EBooks*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.87331>
- Werang, B. R., Lewaherilla, E. D., & Irianto, O. (2016). The effect of teachers' socioeconomic status on elementary schools' life in Indonesia: An empirical study in the elementary

schools of Merauke district, Papua. *International Journal of Research Studies in Management*, 6(1). <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2017.1657>

Widiana, I. W. (2022). Project Assessment with Nationalism Insight at Elementary Schools and Its Impact Towards Students' Social Science Achievement and Nationalism Attitude. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 202–215. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.48472>